ABSTRAK

Dalam era globalisasi ini, adanya persaingan dunia usaha yang semakin ketat mengharuskan perusahaan meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksinya agar dapat bertahan. Penetapan harga pokok produk yang tepat sangat dibutuhkan untuk menentukan harga jual yang dapat dibebankan pada tiap pesanan, agar harganya pun dapat bersaing. Informasi mengenai biaya yang tepat dan lengkap, disertai dengan perhitungan yang akurat sangat dibutuhkan untuk menunjang penetapan harga pokok produk tiap pesanan.

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar peranan *job order costing* dalam perhitungan harga pokok produk pesanan sebagai dasar dalam penentuan harga jual yang tepat, karena dengan perhitungan harga pokok produk pesanan yang tepat, laba perusahaan pun dapat lebih ditingkatkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi spare part mesin, yang berlokasi di Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan melakukan penelitian pada perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data adalah dengan pengumpulan data primer yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi; serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Kumala Teknik belum melakukan penggolongan biaya secara tepat, ada beberapa item biaya yang tidak tepat penggolongannya. Perusahaan menggunakan harga pokok taksiran dalam menentukan harga jual bagi tiap pesanan. Perhitungan harga pokok taksiran membutuhkan perhitungan biaya produk di muka, jadi apabila perhitungan biaya produk di muka dilakukan secara tidak sistematis, tidak akurat, dan tidak lengkap, maka harga pokok taksiran yang diperoleh akan tidak tepat pula. Hal ini sangat penting, karena akan mempengaruhi harga jual yang dibebankan pada tiap produk pesanan.

Perusahaan perlu menerapkan *job order costing* secara tepat agar perhitungan harga pokok lebih akurat, dan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi biaya yang terjadi pada tiap proses produksi. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga pokok produk pesanan dengan lebih tepat, yang nantinya akan menghasilkan harga jual yang tepat pula.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	5
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data	8
1.7 Lokasi Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Akuntansi dan Akuntansi Manajemen	11
2.1.1 Pengertian Akuntansi	11
2.1.2 Pengertian Akuntansi Manajemen	12
2.1.3 Tujuan Akuntansi Manajemen	13

2.1.4	Hubungan Akuntansi Manajemen, Akuntansi Biaya, dan Akuntansi Keuangan	15
2.2	Pengertian dan Klasifikasi Biaya	19
2.2.1	Pengertian Biaya	19
2.2.2	Klasifikasi Biaya	
22		
2.3	Biaya Produksi	28
2.3.1	Pengertian Biaya Produksi	29
2.3.2	Unsur-Unsur Biaya Produksi	30
	2.3.2.1 Biaya Bahan Baku Langsung	30
	2.3.2.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung	31
	2.3.2.3 Biaya Produksi Tidak Langsung	33
2.4	Prosedur Akumulasi Biaya Produksi.....	35
2.4.1	Prosedur Akumulasi Biaya Pesanan (<i>Job Order Costing</i>)	36
	2.4.1.1 Karakteristik <i>Job Order Costing</i>	36
	2.4.1.2 <i>Job Order Cost Sheet</i>	38
2.4.2	Prosedur Akumulasi Biaya Proses (<i>Process Costing</i>) ..	44
2.5	Harga Pokok	45
2.5.1	Pengertian Harga Pokok	45
2.5.2	Tujuan Penetapan Harga Pokok	46
2.5.3	Sistem Penetapan Harga Pokok	47
	2.5.3.1 Sistem Harga Pokok Di Muka	47

2.5.3.2	Sistem Harga Pokok Sesungguhnya	48
2.5.4	Unsur-Unsur Harga Pokok	48
2.6	Penetapan Harga Jual	50
2.6.1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Jual	51
2.6.2	Metode Penetapan Harga Jual	52
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	56
3.1	Objek Penelitian	56
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	56
3.1.2	Kegiatan Usaha Perusahaan	56
3.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	60
3.2	Metode Penelitian	70
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1	Hasil Penelitian	73
4.1.1	Jenis-Jenis Biaya pada Perusahaan	73
4.1.2	Klasifikasi Biaya Menurut Perusahaan	78
4.1.3	Klasifikasi Biaya Menurut Penulis	79
4.2	Pembahasan	81
4.2.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi.....	81
4.2.1.1	Perhitungan Biaya Produksi Langsung	82
4.2.1.2	Perhitungan Biaya Produksi Tidak Langsung	86
4.2.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi oleh Perusahaan Kumala Teknik.....	87
4.2.3	Penetapan Harga Jual di Perusahaan Kumala Teknik	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97
RIWAYAT HIDUP	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tujuan Akuntansi Manajemen	15
2.2 Perbandingan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen ..	18
2.3 Sumber Data yang Digunakan Oleh Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan	20
2.4 <i>Completed Job-Cost Record and Sample Source Documents</i>	43
3.1 Struktur Organisasi PT Kumala Teknik	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No 1	83
4.2 Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Pesanan No 2	84
4.3 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No 1.....	84
4.4 Perhitungan Total Biaya Upah Langsung Pesanan No 2.....	85
4.5 Perhitungan Total Harga Pokok Produksi Pesanan No 1	87
4.6 Perhitungan Total Harga Pokok Produksi Pesanan No 2	88
4.7 Tabel Rekapitulasi Perhitungan Harga Pokok Pesanan di Muka	89
4.8 Perhitungan Laba yang Diharapkan Berdasarkan Harga Pokok Pesanan di Muka	90
4.9 Perhitungan Harga Jual Produk Pesanan Berdasarkan Perhitungan Harga Pokok Pesanan Taksiran	91